

Evaluasi pengaruh kebijakan program one village one product (OVOP) terhadap internasionalisasi produk (IKM) anyaman ketak di Lombok, Nusa Tenggara Barat = the evaluation of policy influence of policy one Village one product (OVOP) programme towards internationalization of SMEs product "anyaman ketak" at Lombok, West Nusa Tenggara

Ade Ismi Darmayani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445886&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi internasionalisasi produk Industri Kecil dan Menengah IKM Anyaman Ketak di sentra One Village One Product OVOP . Terdapat tiga variabel terkait dengan internasionalisasi yang akan diteliti yaitu: 1 Orientasi Pasar/OP, 2 Keunggulan Bersaing/KB; dan 3 Kebijakan Pemerintah/KP. KB berperan sebagai variabel independen dan juga mediasi antara OP dan KP terhadap internasionalisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner terstruktur yang diisi oleh 50 koresponden di Sentra IKM Anyaman Ketak di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Terdapat 7 hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yang selanjutnya dianalisis melalui analisis jalur dan SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa OP dan KP berpengaruh secara positif signifikan terhadap KB. pengaruh positif juga ditemukan antara OP, KB dan KP terhadap internasionalisasi. KB memiliki nilai tertinggi yang mempengaruhi internasionalisasi. Sementara itu, OP dan KP secara tidak langsung tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap internasionalisasi.

ABSTRACT

This research aimed to evaluate internationalization products of Small and Medium Industry Anyaman Ketak under the One Village One Product OVOP by study the three Variabelfactors influencing internationalization 1 Market Orientation MO, 2 Competitive Advantage CA and 3 Government Policy GPintercede to model Internationalisation product. Competitive advantage act as independent varabel and a mediator between market orientation and govenrment regulation to internationalization. The data so obtained are analyzed for correlation regression analysis to test Hypotheses 1-7 using a structured questionnaire a total sample of 50 corespondenin West Nusa Tenggara. The statistics used in data analysis is the Path Analysis with SPSS. The study showed that MO and GP have a positive and significant influence to CA. A significant positive relationship is also found between theMO, CA and GP to internationalisarion. CA was the most influential factor to internationalization. Otherwise, MO and GP had not an indirect effect on the internationalization, not being mediated by CA. A detailed discussion of each variable including its roles and importance is provided.